

KOMUNIKASI DAN IDENTITAS KULTURAL
(Studi tentang Dampak Komunikasi terhadap Pembentukan Identitas
Kultural pada Pernikahan Berbeda Adat di Surakarta)



Disusun Oleh:

Maharani Kusuma Daruwati

D0211058

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

KOMUNIKASI DAN IDENTITAS KULTURAL

(Studi tentang Dampak Komunikasi terhadap Pembentukan Identitas Kultural
pada Pernikahan Berbeda Adat di Surakarta)

Karya :

Nama : Maharani Kusuma Daruwati

NIM : D0211058

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas
Sebelas Maret Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing



Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D.

NIP. 19540805 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi,
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : Senin

Tanggal : 25 Januari 2016

Panitia Penguji :

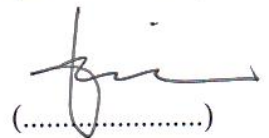
Penguji 1 : Drs. Adolfo Eko Setyanto, M.S.

NIP. 19580617 198702 1 001



Penguji 2 : Firdastin Ruthnia Yudiningrum, S.Sos, M.Si.

NIP. 19760524 201012 2 001



Penguji 3 : Prof. Drs. H. Pawito. Ph.D.

NIP. 19540805 198503 1 002



Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ismai Dwi Astuti Nurhaeni., M.Si.

NIP. 19610825 198601 2 001

MOTTO

"Kebudayaan itu memancarkan keindahan. Dengan menjaga kebudayaan,

Indonesia akan lebih harmonis dan seimbang."

(Susilo Bambang Yudhoyono)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maharani Kusuma Daruwati

NIM : D0211058

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi saya berjudul **KOMUNIKASI DAN IDENTITAS KULTURAL (Studi tentang Dampak Komunikasi terhadap Pembentukan Identitas Kultural pada Pernikahan Berbeda Adat di Surakarta)** ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Maharani Kusuma Daruwati

D0211058

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati karya ini Penulis persembahkan untuk:

- ❖ Ayah dan Ibu, orangtua yang sangat penulis sayangi dengan sepenuh hati. Terimakasih untuk cinta, kasih sayang dan perjuangan ayah dan ibu selama ini.
- ❖ Dhika Pratama Kusuma Hati, Andhika Kusuma Putra Utama, dan Husnul Hadi saudara yang paling Penulis sayangi. Suatu anugerah bisa mempunyai saudara hebat seperti kalian.
- ❖ Almh. Yangti Maryana, Nenek penulis yang sangat penulis sayangi yang sangat mendambakan dan mendoakan kesuksesan cucu-cucunya.
- ❖ Semua pasangan berbeda adat yang telah menjadi responden penulis. Terima kasih telah bersedia berbagai cerita pernikahan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KOMUNIKASI DAN IDENTITAS KULTURAL (Studi tentang Dampak Komunikasi terhadap Pembentukan Identitas Kultural pada Pernikahan Berbeda Adat di Surakarta).” Skripsi ini meneliti pasangan berbeda adat mengenai komunikasi yang terjadi antara dua belah pihak keluarga dalam menentukan unsur budaya dalam pernikahan serta identitas budaya yang lebih menonjol dalam suatu pernikahan berbeda adat. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Atas dukungan dan bantuan tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni., M.Si, selaku Dekan FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos.,Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih untuk bimbingan, waktu , kesabaran, masukan serta diskusi selama proses pengerjaan skripsi.

4. Firdastin Ruthnia Yudiningrum, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing akademik.
5. Pasangan berbeda adat dan Tokoh Masyarakat di Surakarta sebagai narasumber yang telah bersedia dan menyediakan waktu untuk dimintai data dan wawancara sebagai pendukung penulisan skripsi ini.
6. Ayah, ibu, kakak dan adik penulis untuk setiap doa, motivasi, dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
7. Mbak Dhika dan Ajo Husnul yang telah membantu dan memberi inspirasi penulis sehingga membuat karya tulis dengan judul seperti ini.
8. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2011 , Elisa, Sinta, Prita, Ayu, Melati, Sarah, Novi, Rosi dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas motivasi, doa dan semua dukungan yang diberikan untuk penulis.
9. Teman-teman Tim KKN NTT Fatukoto 2015. Terima kasih atas pertemanan selama ini dan semua dukungan yang diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun diharapkan sebagai perbaikan skripsi. Hingga pada akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita yang membacanya dan kepada peneliti-peneliti berikutnya.

Solo, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	30

G. Metode Penelitian.....	31
1. Pendekatan Penelitian	31
2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3. Lokasi Penelitian.....	33
4. Subjek Penelitian.....	33
5. Teknik Analisis Data.....	33
6. Validitas Data.....	34

BAB II DESKRIPSI WILAYAH SURAKARTA DAN PASANGAN BERBEDA ADAT DI SURAKARTA

A. Deskripsi Surakarta	36
B. Deskripsi Pasangan Berbeda Adat di Surakarta	
1. Pasangan Jawa – Aceh	40
2. Pasangan Jawa – Minang	40
3. Pasangan Jawa – Batak	41
4. Pasangan Jawa – Bali	42

BAB III TEMUAN DATA DAN ANALISIS

A. Pandangan atau Pemahaman mengenai Komunikasi yang Terjadi diantara Kedua Belah Pihak Pasangan (Calon) Mempelai Berbeda Adat	43
B. Pandangan atau Pemahaman mengenai Prosesi Adat yang Digunakan dalam Acara Pesta Pernikahan Berbeda Adat	48
C. Pandangan atau Pemahaman mengenai Identitas Budaya dalam Pernikahan Berbeda Adat.....	56

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 61

B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	18
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Triangulasi Data

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Foto Dokumentasi

ABSTRAK

Maharani Kusuma Daruwati, D0211058, KOMUNIKASI DAN IDENTITAS KULTURAL (Studi tentang Dampak Komunikasi terhadap Pembentukan Identitas Kultural pada Pernikahan Berbeda Adat di Surakarta), Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Januari 2016.

Indonesia memiliki keberagaman budaya dan adat istiadat yang tetap dijaga kelesatariannya hingga saat ini. Keberagaman budaya di Indonesia terlihat dari banyaknya tradisi yang ada di setiap daerah di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki warisan budaya yang harus dilestarikan oleh generasi penerusnya. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia seharusnya menjadikan Indonesia lebih kaya akan budaya dan adat istiadat. Salah satu budaya dan adat istiadat yang dapat dilihat yaitu pada acara pernikahan. Percampuran dua adat atau tradisi melalui pernikahan menjadi suatu hal baru yang dapat lebih mempersatukan Indonesia. Perbedaan budaya serta bahasa pada masing-masing adat menjadi salah satu faktor sulitnya menyatukan kedua budaya tersebut melalui jalur pernikahan. Perbedaan adat atau tradisi pernikahan masing-masing akan memunculkan adanya negosiasi antara keluarga keduabelah pihak untuk menentukan adat mana yang akan digunakan dalam upacara pernikahan berbeda suku tersebut.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Surakarta dengan fokus pada keluarga pasangan berbeda adat antara adat Jawa dan adat Minangkabau, Jawa dan Aceh, Jawa dan Batak, Jawa dan Bali. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Peneliti memilih subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keluarga dari pasangan pernikahan berbeda adat di Surakarta serta masyarakat sebagai narasumber mengenai pernikahan berbeda adat di Surakarta. Proses analisis data meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Komunikasi yang dilakukan pasangan berbeda adat adalah dengan komunikasi jarak jauh melalui perantara dan juga komunikasi secara langsung dengan berembung secara tatap muka. (2) Prosesi pernikahan adat Jawa lebih menonjol dibandingkan dengan budaya lain karena prosesi budaya Jawa memiliki pakem khusus dalam setiap runtutan acaranya. (3) Identitas budaya Jawa lebih menonjol dalam pernikahan pasangan berbeda adat karena pasangan tersebut berada di lingkungan Jawa.

Kata kunci: Komunikasi Antarbudaya, Pernikahan Berbeda Adat, Identitas Budaya

ABSTRACT

Maharani Kusuma Daruwati, D0211058, *COMMUNICATION AND CULTURAL IDENTITY (Study of the Impact of Communication on the Establishment of Cultural Identity on Different Wedding Ceremony in Surakarta)*, Thesis, Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta, January 2016.

Indonesia has lots of cultural diversities that still being kept alive nowadays. Indonesia's cultural diversities are shown in many traditions that exist in every region in Indonesia. Every region in Indonesia has a cultural heritage that should be preserved by future generations. Ethnic and cultural diversity in Indonesia should make Indonesia richer in culture and customs. One of the cultures and customs can be seen that at the wedding. Mixing the two cultures or traditions through marriage into a new thing that unite Indonesia even more. Differences in culture and language of each customs become one of the factors the difficulty of uniting both cultures through marriage. Differences in customs or traditions of each wedding will bring up the negotiations between both parties to determine the family customs which will be used in different parts of the wedding ceremony.

This research was conducted in the city of Surakarta, with a focus on a different pair of indigenous families between traditional Javanese and Minangkabau, Javanese and Aceh, Javanese and Batak, and also Javanese and Bali. This study used a qualitative research methodology. Researchers chose the research subjects in this study is the different wedding customs' couple in Surakarta and public figure as a resource on different wedding customs in Surakarta. The process of data analysis include data reduction, data presentation, and drawing conclusions as well as verification.

The conclusion of this study are: (1) Communications made a couple different customs is the history of the remote communication through intermediaries as well as direct communication with face-to-face consulted. (2) The traditional Javanese wedding procession stand out compared with other cultures because the procession of Javanese culture has a special grip in any sequence of the show. (3) The identity of the Javanese culture is more prominent in different pairs customary marriage because the couple is in the Java environment.

Keywords: *Intercultural Communication, Marriage Different Indigenous, Cultural Identity*